

## **JURNAL PERAN WARGA NEGARA DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS**

### **NASIONAL BANGSA INDONESIA DI ERA DIGITALISASI**

**Rizki Firman Hidayat, Fadhillah Haqsan, Yasmine Musyarofah, Bayu Gilang**

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Siliwangi

Email: [223401133@student.unsil.ac.id](mailto:223401133@student.unsil.ac.id) , [223401122@student.unsil.ac.id](mailto:223401122@student.unsil.ac.id) ,  
[223401157@student.unsil.ac.id](mailto:223401157@student.unsil.ac.id) , [223401127@student.unsil.ac.id](mailto:223401127@student.unsil.ac.id)

#### **Abstrak:**

Identitas nasional merupakan suatu konsep kebangsaan yang dapat terus berkembang dan mengalami perubahan, terlebih lagi di era digitalisasi saat ini maka akan menimbulkan pertanyaan tentang apa saja serta bagaimana efek yang ditimbulkan dari era digitalisasi ini? Seperti yang telah diketahui secara umum, jika digitalisasi telah membawa dampak signifikan pada identitas nasional, baik dalam konteks positif maupun negatif. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif dengan deskriptif analitik. Adapun instrumen penelitiannya ialah berbasis kuesioner dalam google form. Sumber data penelitian ini adalah hasil jawaban berupa pendapat dari masyarakat sekitar yang didapat dari kuesioner. Jurnal penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan tantangan bagi warga negara dalam mempertahankan identitas nasional bangsa dalam era globalisasi. Lalu dalam penelitian ini dapat difokuskan ke dalam lima hal yaitu: 1) Apa itu identitas nasional bangsa indonesia ?, 2) Bagaimana peran warga negara dalam mempertahankan identitas nasional di era digitalisasi?, 3) Tantangan apa yang dihadapi dalam mempertahankan identitas nasional di era digitalisasi?, 4) Dampak krisis identitas nasional ?, 5) Bagaimana peran pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya dalam mendukung identitas nasional di era digitalisasi?. Hasilnya adalah ada beberapa jawaban berupa pendapat dari responden atau masyarakat mengenai fokus pembahasan jurnal penelitian ini yaitu tentang peran warga negara dalam mempertahankan identitas nasional bangsa khususnya di Indonesia di era digitalisasi.

**Kata Kunci:** Identitas Nasional, Peran Warga Negara, Era Digitalisasi

---

#### **Abstract:**

National identity is a national concept that can continue to develop and experience changes, especially in the current digitalization era, which raises questions about what are the effects of this digitalization era? As is generally known, digitalization has had a significant impact on national identity, both in a positive and negative context. The method used is method

approach qualitative with descriptive analytic. The research instrument is based on a deep questionnaire google form. The source of this research data is the results of answers in the form of opinions from the surrounding community obtained from the questionnaire. This research journal aims to examine the roles and challenges for citizens in maintaining the nation's national identity in the era of globalization. Then in this research can be focused on five things, namely: 1) What is the national identity of the Indonesian nation?, 2) What is the role of citizens in maintaining national identity in the digitalization era?, 3) What challenges are faced in maintaining national identity in the digitalization era?, 4) The impact of the national identity crisis?, 5) What is the role of the government and other educational institutions in supporting national identity in the digitalization era?. The result is that there are several answers in the form of opinions from respondents or the public regarding the focus of discussion in this research journal, namely the role of citizens in maintaining the nation's national identity, especially in Indonesia in the digitalization era.

**Keywords:** National Identity, Role of Citizens, Era of Digitalization

---

## **PENDAHULUAN**

Identitas nasional merupakan sebuah tanda khusus yang dimiliki oleh sebuah negara untuk membedakan dengan negara lain. Negara Indonesia, identitas nasional bangsa Indonesia yaitu identitas yang mendasar dari Pancasila yang rasionalisasinya diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berdasarkan pengertian yang demikian ini maka setiap bangsa di dunia memiliki keunikan, ciri khas, serta karakter bangsa itu sendiri yang membedakan dengan bangsa lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman ataupun teknologi dan informasi telah mendorong terjadinya perubahan dalam sendi kehidupan. Perubahan ini baik berupa hal positif maupun hal negatif. Dalam hal ini nasionalisme, perubahan ini akan dapat memberikan pengaruh pada generasi muda. Berbagai usaha perlu dilakukan untuk dapat mempertahankan nasionalisme ini dalam era globalisasi saat ini. Hal-hal ini harus didukung agar bangsa Indonesia tetap menjaga martabatnya dalam bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Teknologi saat ini sangat berkembang pesat dan meluas sangat berpengaruh bagi kehidupan. Teknologi ini juga dapat mempermudah antara dua belah pihak jika terkendala jarak. Aspek lain juga ikut berpengaruh seperti halnya dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Selain mendatangkan kemudahan era digitalisasi ini juga ada dampak buruknya bagi kelangsungan hidup warga negara maupun bangsanya. Indonesia memiliki keberagaman yang begitu banyak mulai dari sabang sampai merauke hal ini jadi sebuah keuntungan karena kekayaan adat, suku, budaya, dan kearifan lokal lainnya. Agar Indonesia dapat berkembang di era digitalisasi ini maka kita selaku warga negara harus bisa mempertahankan dengan baik. Supaya rasa nasionalisme terus terjaga tentu akan meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan bagi rakyat Indonesia. Agar rasa persatuan dan kesatuan tidak sampai pudar maka kami akan menjelaskan mengenai peran warga negara untuk meningkatkan identitas nasional bangsa Indonesia di era digitalisasi ini. Oleh karena itu, tujuan penulis penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh era digitalisasi ini terhadap suatu identitas nasional bangsa Indonesia agar bisa bersaing dengan bangsa-bangsa lainnya di dunia.

## **METODE**

---

Metode yang kami gunakan dalam penyusunan jurnal ini yaitu metode pendekatan kualitatif berbasis kuesioner, yang diperuntukan kepada masyarakat umum untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap peran warga negara dalam mempertahankan identitas nasional di era digitalisasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian di mana melibatkan khalayak umum untuk menciptakan teori-teori dari berbagai pemahaman dan pengalaman setiap orang. Kami menggunakan salah satu platform yaitu google form dengan memberi kuesioner kepada masyarakat umum yang mempunyai media teknologi berbasis internet di mana didalamnya memberi pertanyaan-pertanyaan seputar peran warga negara dalam mempertahankan identitas negara di era digitalisasi. Kami memberikan akses kepada siapa pun yang mempunyai link dan bersedia untuk mengisi kuesioner tersebut. Dengan lebih mengerucut, penyebarannya dilakukan ke beberapa orang yang kami kenali melalui media sosial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

Kami telah mengajukan beberapa pertanyaan yang ditujukan untuk masyarakat Indonesia yang mengerti mengenai era digitalisasi ini. Dengan didapatkan hasil berupa masyarakat yang menjawab sebagian besar ialah pelajar.

Pendapat mereka mengenai kegiatan yang dapat meningkatkan identitas nasional?

8 jawaban

- mempromosikan budaya nasional di media sosial seperti ciri khas bangsa Indonesia dan bahasa Indonesia. walaupun bahasa internasional adalah bahasa Inggris tetapi kita harus mempromosikannya di media sosial ini.
- edukasi menjadi hal yang penting, edukasi mengenai keberagaman yang harus jadi pemersatu, edukasi mengenai pentingnya identitas nasional kita. juga melakukan kegiatan promosi baik itu promosi bahasa nasional, budaya tradisi dan lain-lain
- Dalam perayaan agustusan biasanya saya memasang bendera merah putih
- Membaca artikel mengenai kebudayaan asli di suku baduy
- Memposting hal hal yang berkaitan dengan identitas nasional
- kegiatan yang saya lakukan untuk memperkuat identitas nasional yaitu dengan cara menjaga nilai kebudayaan negara Indonesia agar terhindar dari pengaruh kebudayaan luar.
- Kegiatan Promosi seni dan budaya bangsa Indonesia
- Melestarikan budaya kita

Adakah tantangan khusus yang dihadapi oleh anda dalam mempertahankan identitas nasional di era digitalisasi?

5 jawaban

- Masuknya budaya luar negeri menjadi salah satu pengaruh luntarnya budaya asli indonesia

- Pengaruh media sosial yang menyebar dengan sangat pesat sehingga dikhawatirkan akan mengganggu identitas jati diri kita sebagai bangsa Indonesia.
- Globalisasi yang paling berpengaruh, sehingga masyarakat lebih ketergantungan pada teknologi, sehingga budaya lain ataupun informasi masuk secara cepat, selain itu sikap yang ditunjukkan masyarakat mulai memperlihatkan seberapa jauh mereka sudah mulai melupakan nilai-nilai yang ada di Indonesia, sehingga akan sedikit sulit untuk dapat kembali mengajak masyarakat dalam mempertahankan integrasi nasional.
- Filterisasi informasi
- Lebih pada kesadaran untuk membanggakan identitas yang kita punya

Pernahkah Anda melihat masyarakat umum merendahkan citra identitas nasional di dunia digital? Berikan contohnya?

3 jawaban

- Pasti ada, misalnya penghinaan atau stereotip negatif tentang identitas nasional yang merendahkan martabat dan citra negara di mata orang lain
- Seperti yang terjadi kemarin saat sea games 2023 identitas negara yaitu bendera Indonesia kebalik
- Banyaknya masyarakat indonesia yang lebih menyukai hal-hal yang berkaitan dengan budaya asing contohnya kpop.

Menurut anda pemerintah dan lembaga pendidikan ikut berperan dalam mendukung warga negara untuk mempertahankan identitas nasional di dunia digital?

6 jawaban

- Penting menjadi pendahulu
- Pasti ikut berperan karena untuk eksistensi negara kedepannya juga
- Mungkin tapi gak sepenuhnya
- Ya tentu
- Ikt donk
- Bentuk dari Bela Negara adalah tekad, sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, sesuai dengan Undang-undang No. 3 Tahun 2002. Wujud dari usaha Bela Negara adalah kesiapan dan kerelaan setiap warga negara untuk berkorban demi

## 1. IDENTITAS NASIONAL BANGSA INDONESIA

Identitas nasional sebagai karakter bangsa, sumber identitas nasional bangsa Indonesia, dan kondisi identitas bangsa Indonesia. dapat diketahui bahwa identitas nasional adalah sebuah kesatuan yang terkait oleh wilayah dan selalu memiliki wilayah, kesamaan sejarah, sistem hukum/perundang-undangan, hak dan kewajiban serta pembagian kerja berdasarkan profesi. identitas nasional bangsa Indonesia yaitu identitas yang bersumber dari Pancasila yang rasionalisasinya diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Rasionalisasi identitas nasional (national identity) harus ditunjukkan dalam sikap yang baik serta bertanggung jawab demi keutuhan bangsa dan negara. selain itu, diperlukan sikap mementingkan kepentingan nasional daripada kepentingan individu. Disarankan agar kita semakin peduli untuk mengetahui dan mempelajari tentang identitas nasional bangsa Indonesia. sehingga dapat menambah cakrawala wawasan ilmu pengetahuan. sehingga dapat menambah wawasan warga negara bangsa dalam memahami masalah identitas nasional bangsa Indonesia dan implementasinya di zaman era digitalisasi yang berkaitan dengan persoalan kewarganegaraan. Sebagai seorang warga sudah selayaknya dalam melangsungkan kehidupan berbangsa dan bernegara selalu membawa identitas nasional (national identity) sebagai bangsa Indonesia dalam berbagai aspek. Menurut Erwin (2013: 46-48), identitas nasional (national identity) bangsa Indonesia dapat dirumuskan dalam tiga bidang sebagai berikut.

## **1. Identitas Fundamental**

### **a. Pancasila**

Pancasila sebagai situasi kejiwaan dan karakter bangsa Indonesia yang mengandung kesadaran, cita-cita, hukum dasar, pandangan hidup telah menjadi nilai, asas, norma bagi sikap tindak bagi penguasa dan rakyat Indonesia. Pancasila menjadi falsafah serta ideologi bangsa dan negara yang mengarahkan untuk mencapai cita-cita dan tujuan bangsa. Dengan mengimplementasikan konsep dari nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, bangsa Indonesia diharapkan akan menjadi bangsa yang berkarakter, beradab, dan bermartabat.

### **b. Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pandangan Hidup, Etika Politik, Paradigma Pembangunan**

Undang-Undang Dasar 1945 merupakan landasan konstitusional bagi bangsa Indonesia dalam berperilaku berbangsa dan bernegara. Undang-Undang Dasar 1945 dalam eksistensinya telah membagi peran dan tugas pihak-pihak terkait sistem politik di Indonesia. Undang-Undang Dasar 1945 juga telah memberikan pembatasan- pembatasan terhadap kekuasaan dan menjamin perlindungan terhadap hak asasi manusia di Indonesia.

## **2. Identitas Instrumental**

### **a. Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia berasal dari bahasa Melayu. bahasa Melayu telah digunakan sebagai alat interaksi antar suku yang tersebar di seluruh kepulauan Nusantara. Bahasa melayu juga menjadi bahasa niaga yang menghubungkan antar pedagang yang berniaga di sepanjang gugusan kepulauan Nusantara. keberadaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan ini bukan berarti menganaktirikan bahasa-bahasa daerah di

Indonesia yang jumlah- nya sekitar 300-an dialek bahasa daerah. Bahasa- bahasa daerah menjadi kearifan lokal dan bahasa Indonesia berperan menjadi pemersatunya sebagai bahasa persatuan.

### **b. Garuda Pancasila**

Garuda Pancasila sebagai lambang negara bangsa Indonesia. Garuda Pancasila melambangkan kemegahan negara Indonesia. Garuda Pancasila dilambangkan oleh seekor burung Garuda yang berdiri tegak, kepalanya menghadap ke kanan, mengembangkan sayapnya ke kanan dan ke kiri. Pada sayap kanan dan sayap kirinya bergelur 17 helai, dengan ekor berelur 8 helai dan leher yang berelur 45 helai yang menunjuk pada waktu kemerdekaan bangsa Indonesia 17-8-1945. Pada dadanya terdapat perisai yang dibagi menjadi lima ruang di tengah dan empat di tepi. Pada sila pertama ditunjukkan gambar bintang. Bintang cemerlang atas dasar hitam merupakan sinar cemerlang abadi dari Ketuhanan gelang-gelang Yang Maha Esa. Sila kedua ditunjukkan oleh gambar rantai. Rantai terdiri atas persegi dan bundar yang bersambung satu sama lain dalam sambungan yang tiada putus-putusnya adalah lambang perikemanusiaan. Sila ketiga ditunjukkan oleh gambar pohon beringin. Pohon beringin adalah lambang kebangsaan. Sila keempat menunjukkan banteng. Banteng merupakan lambang kedaulatan rakyat. Sementara itu, padi dan kapas adalah lambang kecukupan. Kaki burung mencengkram sebuah pita yang sedikit melengkung ke atas. Pada pita itu tertulis Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan sebagai semboyan negara kita.

### **c. Bendera Negara**

Bendera merah putih bukan hanya sekedar simbol keindahan belaka. Akan tetapi, merah putih adalah cerminan jiwa bangsa Indonesia dengan semangatnya yang memerah dan dilandasi dengan hati yang putih. Dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 35 dinyatakan bahwa bendera negara Indonesia ialah sang merah putih.

### **d. Lagu Kebangsaan**

Lagu kebangsaan "Indonesia Raya" yang diciptakan oleh Supratman. Lagu ini menggambarkan semangat cinta tanah air dan kegagahan bangsa Indonesia. Lagu ini pertama kali diperdengarkan dalam forum resmi yakni sebelum Kongres Pemuda II (yang merumuskan Sumpah Pemuda) ditutup pada tanggal 28 Oktober 1928. Pada peristiwa itu lagu Indonesia Raya dimainkan dengan biola tanpa syair. Ketika pertama kali dinyanyikan, lagu tersebut disambut dengan tetesan air mata dan semangat menggelora demi Indonesia merdeka. Dalam Pasal 36B dinyatakan bahwa lagu kebangsaan ialah Indonesia Raya.

## **3. Identitas Nasional**

Identitas nasional yang bersifat alamiah terkait dengan pola perilaku yang tampak dalam kegiatan sehari-hari. Identitas nasional menggambarkan pola perilaku yang terwujud melalui aktivitas masyarakat sehari-harinya. Identitas ini menyangkut adat istiadat, tata kelakuan, dan kebiasaan. Sikap yang dapat diterapkan sebagai identitas nasional Indonesia yaitu ramah tamah, hormat dan sopan kepada orang tua, serta gotong royong. Sikap tersebut dapat bersumber dari adat istiadat dan tata kelakuan.

## **2. PERAN WARGA NEGARA DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS NASIONAL INDONESIA DI ERA DIGITALISASI**

Warga negara yaitu kumpulan orang yang diakui secara sah di suatu negara dan memiliki hak dalam berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kehidupan bangsa seperti dalam struktur politik, sosial, dan kehidupan kultural dengan memberi ide dan bahkan ikut serta mewujudkan cita-cita bangsa tersebut. Adapun hal lain warga negara terdiri atas masyarakat yang hidup dan menetap di wilayah tertentu yang disatukan dalam suatu negara. Menurut pasal 26 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 warga negara Indonesia adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dan ditetapkan dengan undang-undang sebagai warga negara Indonesia. Digitalisasi merupakan perubahan dimana teknologi terdahulu atau disebut teknologi mekanik mengalami revolusi industri berubah menjadi teknologi digital. Sebuah teknologi dimana berpengaruh besar bagi dunia dan kehidupan dari mempermudah dalam berbagai aktivitas hingga dapat memecahkan masalah. Melalui era digitalisasi diharapkan dapat bermanfaat bagi keperluan yang cakupannya luas. Bisa dipakai di semua kalangan usia muda sampai tua dan berbagai makhluk hidup seisinya. Era ini mampu meningkatkan kemudahan dalam mengirim informasi dari jarak jauh juga meningkatkan mutu pendidikan di masyarakat agar berpikir kritis dan dapat mengantisipasi ancaman-ancaman yang dapat memecah belah identitas nasional. Melalui informasi kita dapat memperkenalkan identitas nasional ini dari segala aspek yang belum diketahui khalayak ramai.

Upaya Mempertahankan Identitas Nasional di Era Digitalisasi dapat diterapkan :

### **1. Memiliki jiwa nasionalisme**

Nasionalisme adalah kecintaan kita terhadap bangsa dalam mempertahankan identitas nasional. Hal kecil yang dapat kita lakukan dalam upaya mempertahankan identitas nasional dengan menggunakan produk-produk lokal seperti di era digitalisasi ini kita dapat menggunakan alat teknologi yang diproduksi di negara sendiri. Adapun hal lain yaitu melestarikan budaya yang kita punya lalu mempromosikan melalui media sosial sehingga dapat diakses khalayak umum. Sehingga orang lain tau keberagaman yang dimiliki bangsa ini.

### **2. Mengenalkan Melalui Dunia Pendidikan**

Pendidikan dari sejak kecil sudah dikenalkan mulai dari orangtua kita sendiri dan sekolah maka dari itu pendidikan bakal berpengaruh besar bagi identitas nasional kedepannya. Hal yang bisa ditanamkan di dalam dunia pendidikan yaitu mengenalkan budaya Indonesia bagi anak-anak. Seperti kita ketahui anak sedari dini sudah dikenalkan teknologi maka orang tua sebagai pengawas harus mampu memilih konten-konten yang membahas kebudayaan bangsa Indonesia.

### **3. Dapat Membela Negara**

Hak dan kewajiban warga negara yaitu membela negara sendiri dan hal ini sudah diatur dalam perundang-undangan. Supaya identitas negara tetap terjaga dan terhindar dari ancaman-ancaman negara lain maupun negara sendiri. Seperti contohnya kasus baru baru ini yaitu terbaliknya bendera indonesia dalam acara asian games 2023 hal ini tentu tidak wajar. Maka dari itu di era digitalisasi ini kita sebagai warga negara dapat melakukan bela negara.

### **3.TANTANGAN YANG DIHADAPI**

Dalam era globalisasi, identitas nasional indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang dapat mempengaruhi cara bangsa ini memandang dan mempertahankan jati dirinya. manusia

secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik yang tidak lepas hubungannya dengan internet. teknologi telah menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun. Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa digunakan sebaik-baiknya. namun dalam waktu yang bersamaan, era digital juga membawa banyak hal negatif, sehingga menjadi tantangan baru dalam kehidupan manusia di era digital ini. tantangan pada era digitalisasi ini telah masuk ke dalam berbagai bidang salah satunya adalah dalam memperkokoh identitas nasional. kemerosotan moral di kalangan warga negara Indonesia menjadi salah satu tantangan yang serius. Dibawah ini paparkan sebuah solusi atau cara agar identitas nasional (national identity) terus hidup dan berkembang di era digitalisasi yang semakin luas.

1. memahami esensi dari budaya yang berlaku dalam kehidupan
2. melestarikan nilai-nilai kearifan lokal (local wisdom)
3. memiliki jiwa kreatif dan inovatif
4. memiliki filtrasi dalam melaksanakan pergaulan
5. lebih mengutamakan kepentingan publik daripada kepentingan pribadi
6. ikut berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk kemaslahatan bangsa dan negara.

Sebagai seorang warga sudah selayaknya dalam melangsungkan kehidupan berbangsa dan bernegara selalu membawa identitas nasional (national identity) sebagai bangsa Indonesia dalam berbagai aspek.

#### **4. DAMPAK KRISIS IDENTITAS NASIONAL**

Pada era digitalisasi ini bangsa indonesia mengalami krisis identitas sebelum membahas dampaknya kita perlu menyadari bahwa terbentuknya identitas nasional tidak mudah perlu pengorbanan dan perjuangan orang-orang terdahulu dan perlunya rasa syukur karena tuhan telah memberi identitas nasional yang sempurna. Bangsa indonesia memiliki keberagaman banyak yang tidak dimiliki negara lain. Dalam dunia pendidikan kita telah mempelajari teori pendidikan kewarganegaraan dari sejak dini ini contoh dasar untuk mengenalkan identitas nasional. Sehingga kita diajarkan agar tidak terpengaruh dengan budaya-budaya asing yang masuk ke negara sendiri. Selain kita mempelajari tentang identitas nasional kita juga perlu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Identitas nasional harus ditunjukkan dalam sikap yang baik dan bertanggung jawab demi keutuhan bangsa dan negara. Diperlukan juga sikap mementingkan nasional daripada kepentingan pribadi.

Identitas nasional dapat merosot dari nilainya akibat pengaruh budaya asing yang masuk ke negara kita. Semisal banyaknya masyarakat indonesia yang lebih menyukai hal-hal yang berkaitan dengan budaya asing seperti kpop atau barang-barang merk luar negeri. Adapun faktor dari dalam negeri dengan maraknya penghinaan atau stereotip negatif yang merendahkan martabat citra negara di mata orang lain. Dalam unsur identitas nasional terdaftar faktor reaktif antara lain dominasi, penindasan, dan pencarian identitas. Bisa dilihat juga di bagian indonesia provinsi

papua maraknya teroris Organisasi Papua Merdeka yang ingin merdeka dan terpisah dari indonesia.

Krisis identitas nasional ini dapat berdampak serius bagi kelangsungan hidup bangsa indonesia mulai dari kurangnya rasa cinta tanah air. Apabila identitas nasional ini tidak dipertahankan maka bangsanya akan mati. Sehingga keamanan dan kenyamanan bagi warga negara terancam.

Solusi agar identitas nasional terus hidup di era digitalisasi ini diantaranya memahami esensi budaya yang berlaku dalam kehidupan, melestarikan nilai-nilai kearifan lokal, mampu memilah dan memilih dalam pergaulan, dan ikut berpartisipasi terus dalam dalam kemaslahatan bangsa dan negara.

## **5. PERAN PEMERINTAH DAN LEMBAGA PENDIDIKAN UNTUK MEMPERTAHANKAN IDENTITAS NASIONAL**

Tidak hanya warga negara yang turut menjaga keutuhan identitas nasional disini juga perlu peran pemerintah dalam mewujudkannya karena lembaga pendahulu yang harusnya mencerminkan identitas negara. Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang negara, serta Lagu kebangsaan merupakan jaminan kepastian hukum. Maka sudah seharusnya seluruh elemen masyarakat menjaganya agar eksistensi kedepannya dapat bertahan. Berikut ini peran pemerintah yang telah dimainkan :

### **1) Pengembangan Kurikulum**

Pemerintah berperan dalam mengembangkan kurikulum yang mencakup aspek-aspek penting dari identitas nasional. Mereka dapat memasukan mengenai mata pelajaran seni, sejarah, sastra, bahasa. Agar para pelajar memahami dan menghargai identitas nasional mereka sejak dini.

### **2) Menyediakan fasilitas**

Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas dan sarana untuk mendukung pembelajaran mengenai mata pelajaran berkaitan dengan identitas nasional. Seperti tempat pusat seni dimana setiap orang bisa melihat ataupun berpartisipasi untuk melestarikan identitas nasional. Perpustakaan bagi orang yang suka membaca dan menyediakan buku tentang identitas nasional.

### **3) Mengapresiasi kebudayaan atau kearifan lokal**

Dimana banyak orang yang berjiwa seni namun tidak ada tempat untuk mempublikasikan peran pemerintah sangat penting untuk mengapresiasinya. Supaya identitas negara terus lestari bisa dengan memanfaatkan teknologi menyebarkan kebudayaan tersebut lewat teknologi supaya dikenal banyak orang.

### **4) Penegakan hukum**

Peran pemerintah dalam melindungi jika suatu saat terjadi penindasan terhadap identitas nasional. Tentunya penting bagi menjaga ketahanan identitas nasional ini.

## KESIMPULAN

Identitas nasional sebagai karakter bangsa, sumber identitas nasional bangsa Indonesia, dan kondisi identitas bangsa Indonesia. identitas nasional bangsa Indonesia yaitu identitas yang bersumber dari Pancasila yang rasionalisasinya diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Rasionalisasi identitas nasional (national identity) harus ditunjukkan dalam sikap yang baik serta bertanggung jawab demi keutuhan bangsa dan negara. sehingga dapat menambah wawasan warga negara bangsa dalam memahami masalah identitas nasional bangsa Indonesia dan implementasinya di era digitalisasi yang berkaitan dengan persoalan kewarganegaraan. Sebagai seorang warga sudah selayaknya dalam melangsungkan kehidupan berbangsa dan bernegara selalu membawa identitas nasional (national identity) sebagai bangsa Indonesia dalam berbagai aspek. Identitas Fundamental Pancasila Pancasila sebagai situasi kejiwaan dan karakter bangsa Indonesia yang mengandung kesadaran, cita-cita, hukum dasar, pandangan hidup telah menjadi nilai, asas, norma bagi sikap tindak bagi penguasa dan rakyat Indonesia. Dengan mengimplementasikan konsep dari nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, bangsa Indonesia diharapkan akan menjadi bangsa yang berkarakter, beradab, dan bermartabat. Pada sayap kanan dan sayap kirinya bergelar 17 helai, dengan ekor bergelar 8 helai dan leher yang bergelar 45 helai yang menunjuk pada waktu kemerdekaan bangsa Indonesia 17-8-1945. Identitas Nasional Identitas nasional yang bersifat alamiah terkait dengan pola perilaku yang tampak dalam kegiatan sehari-hari. Warga negara yaitu kumpulan orang yang diakui secara sah di suatu negara dan memiliki hak dalam berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kehidupan bangsa seperti dalam struktur politik, sosial, dan kehidupan kultural dengan memberi ide dan bahkan ikut serta mewujudkan cita-cita bangsa tersebut. Adapun hal lain warga negara terdiri atas masyarakat yang hidup dan menetap di wilayah tertentu yang disatukan dalam suatu negara. Menurut pasal 26 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 warga negara Indonesia adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dan ditetapkan dengan undang-undang sebagai warga negara Indonesia. Era ini mampu meningkatkan kemudahan dalam mengirim informasi dari jarak jauh juga meningkatkan mutu pendidikan di masyarakat agar berpikir kritis dan dapat mengantisipasi ancaman-ancaman yang dapat memecah belah identitas nasional. Upaya Mempertahankan Identitas Nasional di Era Digitalisasi dapat diterapkan : Memiliki jiwa nasionalisme Nasionalisme adalah kecintaan kita terhadap bangsa dalam mempertahankan identitas nasional. Hal kecil yang dapat kita lakukan dalam upaya mempertahankan identitas nasional dengan menggunakan produk-produk lokal seperti di era digitalisasi ini kita dapat menggunakan alat teknologi yang diproduksi di negara sendiri. Dalam era globalisasi, identitas nasional indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang dapat mempengaruhi cara bangsa ini memandang dan mempertahankan jati dirinya. memahami esensi dari budaya yang berlaku dalam kehidupan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal (local wisdom) memiliki jiwa kreatif dan inovatif memiliki filtrasi dalam melaksanakan pergaulan lebih mengutamakan kepentingan publik daripada kepentingan pribadi ikut berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk kemaslahatan bangsa dan negara. Sebagai seorang warga sudah selayaknya dalam melangsungkan kehidupan berbangsa dan bernegara selalu membawa identitas nasional (national identity) sebagai bangsa Indonesia dalam berbagai aspek. Pada era digitalisasi ini bangsa indonesia mengalami krisis identitas sebelum membahas dampaknya kita perlu

menyadari bahwa terbentuknya identitas nasional tidak mudah perlu pengorbanan dan perjuangan orang-orang terdahulu dan perlunya rasa syukur karena tuhan telah memberi identitas nasional yang sempurna. Identitas nasional harus ditunjukkan dalam sikap yang baik dan bertanggung jawab demi keutuhan bangsa dan negara. Solusi agar identitas nasional terus hidup di era digitalisasi ini diantaranya memahami esensi budaya yang berlaku dalam kehidupan, melestarikan nilai-nilai kearifan lokal, mampu memilah dan memilih dalam pergaulan, dan ikut berpartisipasi terus dalam dalam Solusi agar identitas nasional terus hidup di era digitalisasi ini diantaranya memahami esensi budaya yang berlaku dalam kehidupan, melestarikan nilai-nilai kearifan lokal, mampu memilah dan memilih dalam pergaulan, dan ikut berpartisipasi terus dalam dalam kemaslahatan bangsa dan negara. Tidak hanya warga negara yang turut menjaga keutuhan identitas nasional disini juga perlu peran pemerintah dalam mewujudkannya karena lembaga pendahulu yang seharusnya mencerminkan identitas negara.

## **BIBLIOGRAFI**

---

Nasional, A. P. I. 2007. *Kewarganegaraan-Kirim-New*. 1-114

Setialaksana, Nana Dan Gustaman, Randy Fadillah. *Teori-Teori Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Ciamis : Galuh Nuraeni, 2018

Irawan, Iwan. 2020. *Krisis Identitas Nasional Dalam Pendidikan Indonesia*.

Sebayang, E. R. (2020). Mempertahankan Identitas Nasional Di Era Digital. *RANGKIANG: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 107–110.  
<https://doi.org/10.22202/rangkiang.2019.v1i2.3778>

**Copyright holder:**

Rizki Firman Hidayat, Fadhilla Haqsan, Yasmine Musyarofah, Bayu Gilang (2023)

**First publication right:**

[\*ADVANCES in Social Humanities Research\*](#)

**This article is licensed under:**

